

REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka pelindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202183457, 23 Desember 2021

Pencipta

Nama : Dr. Tony Seno Aji, SE., ME.
Alamat : Jl. Singojoyo 1A-7, Bangah, Gedangan, Sidoarjo, JAWA TIMUR, 61254
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : LPPM-Universitas Negeri Surabaya
Alamat : Gedung Rektorat Kantor LPPM, Lantai 6, Kampus Universitas Negeri Surabaya, Lidah Wetan Surabaya, 60213, Surabaya, JAWA TIMUR, 60213
Kewarganegaraan : Indonesia
Jenis Ciptaan : Poster
Judul Ciptaan : Bank Sentral, Kelembagaan Bank Sentral
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 29 November 2021, di Surabaya
Jangka waktu pelindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
Nomor pencatatan : 000308879

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
u.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Dr. Syarifuddin, S.T., M.H.
NIP.197112182002121001

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.



BANK SENTRAL

KELEMBAGAAN BANK SENTRAL

Pertemuan 1



Peran Bank Sentral di Berbagai Negara



Peran Sama

Fokus stabilisasi moneter & keuangan

Evolusi Kelembagaan Bank Sentral



Peran Berbeda

- Operasional dan kelembagaan yang berbeda untuk mewujudkan stabilitas moneter & keuangan.
- Peran Bank Sentral untuk mewujudkan full employment

01

Standar Emas (Gold Standard)

Bank Sentral memiliki cadangan devisa berupa emas

02

Great Depression 1930

Deflasi, banyak bank bangkrut, perekonomian menurun

03

Bretton Woods

USA menetapkan nilai tukar tetap USD terhadap emas, Negara lain menetapkan kurs mata uangnya terhadap USD. Dibentuk IMF (International Monetary Fund)

04

Oil Shocks 1970an

Oil Shock, kebijakan fiskal dan moneter yang akomodatif menyebabkan inflasi tinggi

05

Liberalisasi Sistem Keuangan 1990an

Aliran modal ke negara berkembang semakin banyak. Penerapan kebijakan *Inflation Targetting Framework*

06

Uni Eropa Awal 2000

Terbentuknya Mata uang tunggal (euro) untuk anggotanya dan European Central Bank

07

Krisis Keuangan Global 2007-2010

Terjadi subprime crisis di USA. Indonesia membentuk Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK)

08

Otoritas Jasa Keuangan 2011

Pengawasan lembaga keuangan oleh OJK. Kewenangan makroprudensial domain Bank Indonesia, dan Mikroprudensial domain OJK